



KELUARGA KATOLIK INDONESIA (INDONESIAN MINISTRY)

SEKRETARIAT:

83-11 BRITTON AVE, ELMHURST, NY 11373

[http : //www.kkiny.org](http://www.kkiny.org)

BULETIN KKI - NY

MISA MINGGU KE -2

Hari/Tgl : Minggu, 14 Februari 2016

Waktu : Misa Kudus 2:30 PM – 4:30 PM

Perayaan & Ramah Tamah 4:30 PM – selesai

Pemimpin Misa: Romo Robert Mirsel, SVD

Tempat : Resurrection Ascencion Church

85-26 61st Road , Rego Park, NY 11374

(Corner of Woodhaven Blvd & 61st Rd)

Direction:

Subway

G or R train, turun di Woodhaven Blvd. (Queen's Mall). Jalan sepanjang Woodhave Blvd., kira-kira 4 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

Car

Long Island Expressway (L.I.E/495 East) exit di Woodhaven Blvd. Belok kanan di Woodhaven Blvd. Kira-kira 2 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

MISA MINGGU KE-4

Hari/Tgl : Minggu, 28 Februari 2016

Waktu : Misa Kudus -3.00 pm-4.30pm

Pemimpin Misa: TBA

Tempat : Bartholomew Church(Chapel)

43-22 Ithaca St, Elmhurst, NY 11373

*(Untuk sementara Ramah Tamah di Gereja
Bartholomew tidak ada, akan diberitahukan lagi
kapan kita bisa mengadakan ramah tamah kembali)*

Rekan-rekan KKI Ytk,

Di bulan Februari ini akan memulai masa pantang dan puasa. Dengan masa pertobatan dan penyangkalan diri, ini kita mempersatukan pengorbanan Yesus di kayu salib sebagai silih dosa dan demi mendoakan keselamatan dunia. Puasa dan pantang bagi yang tak pernah terlepas dari doa disertai juga dengan perbuatan amal kasih. Pada masa puasa ini juga saya mohon agar rekan-rekan KKI juga bisa membantu mendoakan untuk kelancaran pelaksanaan jamboree 2017.

Pada bulan Februari ini juga Panitia Paskah 2017 sudah dibentuk. Terima kasih buat Hendra Lie dari Mudika KKI NY yang akan mengkoordinir Panitia Paskah 2017 ini. Selamat bekerja buat panitia dan mohon juga bantuan dari rekan-rekan umat KKI membantu adik-adik mudika kita dalam pelaksanaan acara Paskah KKI NY 2017.

Sekali lagi selamat memasuki masa puasa.

Tuhan memberkati

Nofi Siregar
Ketua KKI NY

SADAR LITURGI

Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm

sumber : www.imenkatolik.or.id

(Redemptionis Sacramentum 61 & 62)

Pemilihan bacaan Kitab Suci dalam perayaan Misa harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang terdapat buku liturgi supaya Sabda Allah dapat dialami dalam hidup umat sesuai dengan masanya dan menjadi kekayaan yang terbuka bagi semua umat.

Oleh karena itu tidak diperkenankan untuk meniadakan atau mengganti bacaan Kitab Suci yang telah ditetapkan atas inisiatif sendiri maupun kelompok. Misalnya mengganti bacaan dan Mazmur tanggapan dengan teks-teks lain yang bukan dari Kitab Suci.

Romo...
Bacaan pertamanya diganti
cerita Harry Potter yang ini ya...
Seru Mo !!! Kita ga bakal ngantuk.



LAPORAN KEUANGAN BLN JANUARI 2016

Saldo Awal	\$	7.31	
Kolekte Cash	\$	529.00	
Surplus Cash Natal	\$	86.00	
Surplus Cek Natal	\$	1,780.00	\$ (1,780.00)
Gereja RA			\$ (150.00)
Stipendium Romo			\$ (150.00)
Perangko & Kertas Desember 2015			\$ (100.00)
Perangko & Kertas Januari 2016			\$ (72.00)
Kolekte Cash	\$	339.00	
Stipendium Romo			\$ (150.00)
Gereja Bartholomew			\$ (150.00)
	\$	2,741.31	\$ (2,552.00)
SALDO AKHIR	\$	189.31	

LAPORAN KEUANGAN SUMBANGAN SOSIAL

Saldo Awal	\$	2,217.20	
Sumbangan kasih u/ke			\$ (250.00)
Kolekte sosial Januari 10, 2016	\$	128.00	
	\$	2,345.20	\$ (250.00)
Saldo Akhir	\$	2,095.20	

LAPORAN KEUANGAN NATAL 2015

LAPORAN PENERIMAAN KEUANGAN -NATAL 2014

DESCRIPTION	CHEK	CASH	TOTAL
Sumbangan dana umum	\$ 1,305.00	\$ 1,090.00	\$ 2,395.00
Sumbangan dana konsumsi	\$ 1,545.00	\$ -	\$ 1,545.00
Sumbangan dari iklan	\$ 475.00	\$ 50.00	\$ 525.00
Kolekte misa	\$ -	\$ 791.00	\$ 791.00
Sumbangan dari DUDU	\$ -	\$ 143.00	\$ 143.00
Sumbangan dari raffle	\$ -	\$ 470.00	\$ 470.00
TOTAL PENERIMAAN	\$ 3,325.00	\$ 2,544.00	\$ 5,869.00

LAPORAN PENGELUARAN NATAL 2015

DESCRIPTION	TOTAL
Gereja dan romo	\$ 1,450.00
Konsumsi	\$ 1,505.00
Acara & dekorasi	\$ 414.00
Perlengkapan	\$ 82.00
Design & printing	\$ 403.00
Sekretariat	\$ 111.00
Sunday school	\$ 153.00
TOTAL PENGELUARAN	\$ 4,118.00

Surplus	\$	1,751.00
Cash	\$	86.00
Check	\$	1,780.00

LAPORAN KEUANGAN OMK BULAN JANUARI 2016

Saldo Awal	\$	500.00	
Surplus bazaar	\$	340.00	
Registrasi	\$	(50.00)	
Bayar ke Tante Endang	\$	(20.00)	
Penjualan makanan (sumbangan dr Lydia)	\$	97.00	
Pengeluaran	\$	(32.00)	
Tambahan jualan	\$	52.00	
Tambahan uang kas	\$	173.00	
	\$	1,162.00	\$ (102.00)
Saldo Akhir	\$	1,060.00	

Info

- Doa rosario setiap bulan di Sabtu pertama bertempat di rumah ibu Marie Liwan jam 3 siang. Jika ada yang ingin mengadakan doa rosario di tempat/rumah umat, silakan menghubungi sie rosario Ibu Ratna Djuhari dan Ibu Marie Liwan.
- Pertemuan sel KTM:
 - ***Santa Maria (dewasa)**
 - 1) Jumat 12 Feb 2016 pk 7 malam Di kediaman Marie Liwan (94-11 59th Ave #B16, Elmhurst)
 - 2) Sabtu 27 Feb 2016 pk 1 siang Tempat: to be advised later Bisa hubungi Pieter untuk keterangan (pieterps@yahoo.com)
 - * **Santo Francis (dewasa muda)**
 - 1) Jumat 12 Feb 2016 pk 7 malam
 - 2) Jumat 26 Feb 2016 pk 7 malam Bisa hubungi Devika untuk keterangan lebih lanjut (ddevika89@gmail.com)
- Persekutuan Doa & Misa Syukur 1 Tahun PDKK NY, Sabtu, 13 Febuari 2016
Jam: 12 tepat
Tempat: Kediaman Freddy & Lina.
Contact Person: Henny Winata
347 624 2666
- Untuk baptisan bayi mohon Ibu Gisela Gunawan
(giselagunawan@yahoo.com)
- Mohon agar setiap umat yang ingin menerima email/info mengenai kki harap segera ber-subscribe di kkiny-subscribe@yahoogroups.com
- Ramah tamah KKI NY sesudah Misa di RA church setiap mgg ke2. Umat diharapkan membawa potluck..
- Kritik dan Saran kegiatan KKI NYC silahkan dikirim ke mail: info@kkiny.org

RENUNGAN

MASA PUASA – MASA MENUMBUHKAN JATI DIRI SEBENARNYA

Oleh: Rm. Robert Mirsel, SVD

Pada suatu hari raja mengumumkan kepada seluruh negeri bahwa puteri semata wayangnya ingin menikah. Dan karena itu, perlu diadakan kontes ketampamaan. Para pemuda tampan dari seluruh penjuru kerajaan boleh ikut serta. Berita itu sampai juga ke telinga seorang pemuda yang adalah perampok. Dia tertarik, tetapi hatinya bergulat mengingat ia cuma seorang perampok.

Karena keinginan yang kuat, maka ia memutuskan untuk mendatangi seorang tukang topeng dan memintanya agar membuatkan topeng pemuda yang paling tanpan.

Seminggu kemudian ia mendatangi kembali tukang topeng dan mendapatkan topeng yang paling ganteng. Ia sangat puas dengan topeng itu lalu memutuskan untuk ikut serta dalam kontes.

Ketika tiba harinya untuk ambil bagian dalam kontes itu, tampililah berbagai pemuda dari penjuru kerajaan. Seratus orang jumlahnya. Masing-masing dengan harapan akan menang. Maka, satu per satu mereka dipanggil maju menghadap puteri raja. Yang pertama, setelah dilihat-lihat dan diamat-amati puteri raja, disuruh berlalu. Tak ada harapan. Begitu pula yang kedua, ketiga, sampai yang ke-99. Tinggal satu. Yang ini tampil

ragu-ragu dan malu-malu, tetapi justru sang puteri menjatuhkan pilihan padanya. Itulah sang pemuda pemakaitopeng. Ia amat terkejut. Berbicara sebentar dengan sang puteri, ia meminta agar diberi waktu 3 bulan untuk memberi keputusan terakhir. Maka, kepadanya diberikan waktu 3 bulan.

Setelah kembali ke rumah ia merenungkan, bagaimana kalau nanti sang puteri tahu bahwa ia perampok dan menggunakan topeng. Ia pasti akan dibunuh. Ia gelisah. Waktu hampir dekat untuk menghadap sang puteri. Setiap pagi saat bangun tidur, ia memandang wajahnya di cermin, lalu mengenankan kembali topeng itu karena takut.

Akhirnya, tibalah harinya ia kembali menghadap sang puteri. Banyak undangan telah datang pula menyaksikan putusan terakhir yang akan dijatuhkan sang puteri. Sang pemuda dengan ketakutan lalu berlanjak maju dan dengan jujur mengatakan kepadanya: “Mohon maaf, Tuan Puteri, hamba tidak layak menikahi Yang Mulia, karena aku sesungguhnya telah menipu Tuan Puteri dengan menggunakan topeng.”

“Benar?” tanya puteri raja heran. “Bukalah topengmu!”, perintahnya. Wouuwww... lihatlah! Ternyata pemuda itu sama tanpannya dengan topeng itu. Maka, sang puteri senang bercampur heran lalu bertanya: “Mengapa kamu menggunakan topeng padahal wajahmu setampan topeng ini?”

“Karena aku seorang perampok,” jawabnya. Puteri raja lalu berkata: “Anda sekarang bukan lagi perampok melainkan seorang putera mahkota.

Karena itu, tanggalkanlah topengmu dan marilah masuk.

Kita sudah memasuki masa Puasa. Selama 40 hari kita diberi waktu untuk semakin menjadi diri kita sendiri. Diri kita sendiri sebagaimana yang telah diberikan Allah kepada kita. Allah suka dengan orang yang apa adanya. Karena itu, ia menghendaki agar selama masa Puasa 40 hari ini, kita perlu tanggalkan topeng-topeng kita. Allah tidak membutuhkan kepalsuan dalam diri kita, tapi kejujuran, ketulusan, keaslian, dan kepolosan. Kita sesungguhnya telah Ia jadikan baik, Cuma kita tidak pernah merasa puas dengan diri kita. Karena itu, kita mencari segala jalan agar kita berkenan kepada Allah. Tetapi, Allah sesungguhnya selalu berkenan kepada kita; Ia mencintai kita bukan karena “ada apanya” kita melainkan karena “apa adanya” kita. Mari kita mengisi masa puasa tahun ini dengan semakin menjadi diri kita sendiri. Di Tahun Kerahiman (Year of Mercy) ini, kita mohon belaskasih Tuhan, agar kita kembali menjadi diri kita sendiri dan bukan sibuk mencari seperti siapa saya seharusnya. Lewat puasa, doa dan sedekah, niscaya kita dapat semakin menjadi diri kita sendiri dan Tuhan pasti mau menolong kita. Semoga. Selamat menjalani ibadah puasa dan pantang! Selamat belajar menemukan jati diri kita yang sebenarnya!

SEPUTAR BERITA KATOLIK

OMK adakan sosialisasi IYD 2016

Orang Muda Katolik (OMK) dari berbagai keuskupan di Indonesia menggelar sosialisasi Indonesia Youth Day (IYD) 2016 dengan mengadakan sejumlah kegiatan termasuk seminar, mengunjungi panti jompo, prosesi salib, dan festival budaya.

OMK Keuskupan Manado sebagai tuan rumah IYD 2016 makin gencar melakukan sosialisasi IYD 2016 termasuk acara pekan lalu di Hotel Mercure di Taleli, Manado yang berlangsung meriah.

Gelak tawa, teriakan gembira sering terdengar pada sosialisasi yang juga diisi dengan Misa, drama musikal dan perkenalan *theme song*. Romo Antonius Haryanto, Sekretaris Eksekutif Komisi Kepemudaan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) menyambut persiapan IYD 2016 yang dilaksanakan di keuskupan-keuskupan seluruh Indonesia.

“Di Keuskupan Malang, OMK mengadakan berbagai kegiatan sosial. Ada juga festival budaya,” katanya, seperti dilansir Tribun Manado. Di Keuskupan Agung Merauke Papua, katanya, ada pelatihan, seminar, dan juga kunjungan ke rumah jompo. Di Keuskupan Tanjungkarang, Lampung dan Keuskupan Agung Semarang mengadakan prosesi salib. Di Keuskupan Agung Makassar OMK juga mulai melakukan acara

mereka. “Jadi kita jangan kalah jadi tuan rumah yang baik,” kata Pastor Haryanto.

OMK Keuskupan Manado, katanya, harus tahu tema kegiatan. Mereka harus tahu identitasnya sebagai Katolik, tapi juga mampu berdialog dengan agama lain.

“Padukan semangat membangun OMK sebagai tulang punggung Gereja. Buat solidaritas dana dengan menyisihkan uang atau membuat gerakan doa pribadi (misalnya, berdoxa Bapa Kami dan tiga kali Salam Maria),” ujarnya. Selain sambutan dari Pastor Haryanto, sosialisasi diberikan Pastor Kris Ludong, koordinator tim *live in*, dan Pastor John Montolalu, ketua panitia IYD 2016. Ketiganya sebelumnya menjadi koselebran dalam Misa bersama Uskup Manado, Mgr Joseph Suwatan MSC.

Kitab Wahyu, Uskup Suwatan mengakatan dalam homilinya bahwa dalam konteks kehidupan anak muda, kitab ini bisa berarti buku kehidupan.

“Kadang-kadang orang muda yang ingin mencari ke arah mana mereka, mau menjadi apa mereka, impian awalnya terasa manis. Tapi, setelah diperjuangkan terasa pahit,” ujarnya.

Ia mengatakan kadang kegagalan didapat karena kurang merencanakan. Pro kontra sering pula dirasakan. “Kunyahlah rasa pahit. Itu cara manusia supaya berhasil,” tambah Uskup Suwatan.

HUMOR

Akrab dengan Tuhan

Bertemulah tiga tokoh agama dari Hindhu, Katolik dan Islam dalam suatu acara.

Mereka ngobrol dengan akrabnya, sampai akhirnya si pemuka Hindhu berkata, "Dalam agama Hindu, kami sudah begitu akrabnya dengan Tuhan sampai Dia kami anggap sebagai paman sendiri. Buktinya kami berdoxa dengan ucapan 'Oom sianti santi Oom'."

"Di agama saya," sahut agamawan Katolik, "Tuhan sudah dianggap sebagai ayah sendiri. Kami berdoxa 'Bapa kami yang ada di surga...' Mendengar perkataan kedua agamawan tadi, pemuka Islam hanya bisa tersenyum kecut. Agamawan Katolik dan Hindhu bertanya, "Bagaimana dengan agama Anda? Seberapa akrab hubungan umat Islam dengan Tuhan?"

Pemuka Islam menjawab dengan pelan, "Boro-boro dekat. Manggilnya aja harus naik menara...dan pake loudspeaker lagi

POJOK ROHANI KATEKISMUS

Apakah maksud Maria mempelai Allah Roh Kudus

Gereja Katolik tidak mengajarkan bahwa karena Maria melahirkan dari Roh Kudus, lalu artinya Maria “menikahi” Roh Kudus ataupun sebaliknya. Maria dipenuhi/ dinaungi oleh Roh Kudus (Luk 1: 35) seperti halnya tabut perjanjian yang ditutupi oleh awan kemuliaan Tuhan (Kel 40:34-38). Jadi konteksnya di sini adalah dipenuhinya Maria oleh Roh Kudus, sehingga Roh Kudus itu memampukan Maria untuk menaati kehendak Tuhan.

Dengan demikian, Allah yang menyuruh Yusuf untuk mengambil Maria sebagai istrinya, tidak untuk diartikan bahwa Allah menyuruh Maria untuk berzinah dengan Yusuf. Ini adalah pandangan yang keliru. Maria tidak ‘menikah’ dengan Roh Kudus seperti pengertian manusia. Fakta bahwa Maria dipenuhi Roh Kudus inilah yang menjadikan Maria ingin mempersembahkan hidupnya seutuhnya (termasuk keperawanannya) kepada Tuhan, sehingga ia bertanya kepada malaikat itu, “Bagaimana hal itu mungkin terjadi karena aku tidak bersuami?!” *I know not man*” (Luk 1: 34– Douay Rheims, terjemahan *Vulgate*). Perkataan Maria ini diartikan oleh

para Bapa Gereja sebagai nazarnya untuk hidup tetap perawan. Hal ini tidaklah aneh, karena hal nazar perempuan ini diperbolehkan, seperti dituliskan dalam Bil 30:3-8.

Maka, St. Jerome (410) adalah Bapa Gereja yang tidak hanya mengajarkan keperawanan Maria tetapi juga keperawanan Yusuf. Hal ini dituliskan dalam suratnya kepada Helvidius yang mempertanyakan keperawanan Maria:

“Kamu mengatakan bahwa Maria tidak tetap perawan. Sebaliknya aku akan lebih jauh mengatakan, **Yusuf, mengikuti jejak Maria adalah seorang perawan juga**, sehingga Anak laki- lakinya dilahirkan dari sebuah perkawinan yang perawan (*virginal marriage*). Ini berarti bahwa jika pria kudus ini tidak dapat dicurigai mempunyai hubungan lain di luar pernikahannya, dan jika ia dinyatakan tidak mempunyai istri lainnya, jika ia benar- benar suami Maria, yang dianggap oleh orang- orang sebagai istrinya, [ia menjadi] seorang pelindung bagi Maria daripada menjadi pasangan Maria, sehingga seseorang hanya dapat menyimpulkan bahwa pria itu yang dikatakan sebagai bapa Tuhan [Yesus], telah hidup dalam kemurnian dengan Maria.”

“Kita percaya bahwa Tuhan telah lahir dari seorang perawan, karena kita membaca di Kitab Suci demikian; [tetapi] kita tidak percaya bahwa Maria setelah kelahiran Yesus melakukan hubungan suami istri, sebab kita tidak membaca demikian.”

“Dan dapatkah pria yang benar itu [Yusuf] dapat, ... berpikir untuk menghampiri [berhubungan badan] dengan Maria, ketika ia mendengar bahwa Putera Allah adalah yang

dikandung di dalam rahim Maria? Kita harus percaya bahwa orang ini yang menghargai apa yang disampaikan kepadanya lewat mimpi tidak berani menyentuh istrinya....

Setelah itu ketika ia mengetahui dari para gembala bahwa para malaikat telah datang dari surga dan berkata kepada mereka, “Jangan takut: sebab lihatlah, aku membawa kepadamu berita kesukaan besar Hari ini telah lahir bagimu Juru selamat, yaitu Kristus Tuhan, dan ketika bala tentara surgawi telah bersama- sama dengannya melambungkan pujian, “Kemuliaan kepada Tuhan di tempat yang Maha Tinggi, dan damai sejahtera di bumi....,” dan ketika ia [Yusuf] telah melihat Simeon memeluk sang bayi dan mengatakan, “...biarkanlah hamba- Mu ini pergi, sebab mataku telah melihat keselamatan yang daripada- Mu”, dan ketika ia melihat nabi Hana, para majus, Raja Herodes, para malaikat; [maka] Helvidius, aku berkata, haruskah kita percaya bahwa Yusuf, meskipun telah melihat begitu banyak keajaiban ini, berani menyentuh tabut Tuhan, tempat kediaman Roh Kudus, ibu dari Tuhannya? Maria “menyimpan segala sesuatu di dalam hatinya”. Kamu tidak dapat tanpa malu mengatakan bahwa Yusuf tidak memahaminya, sebab Lukas mengatakan kepada kita, “Dan bapa serta ibu- Nya amat heran akan segala yang dikatakan tentang Dia” (Luk 2:33)....”

QUOTE

Mereka yang berjiwa lemah tak akan mampu memberi maaf yang tulus. Pemaaf sejati hanya melekat bagi mereka yang berjiwa tangguh.